

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V akan diuraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi, yang disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan “(Penelitian Dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2005).

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab tujuan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan. Kesimpulan yang dimaksud dipaparkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa pada perkuliahan pendidikan kewirausahaan, berada pada kriteria sangat tinggi. Kondisi ini dikaji dari serangkaian kegiatan perkuliahan kewirausahaan yang meliputi kegiatan perkuliahan mulai dari membuka perkuliahan, mengulas materi sebelumnya, penyampaian materi perkuliahan, penggunaan metode perkuliahan, penggunaan media perkuliahan, dan pemberian tugas yang disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa.
2. Hasil belajar kewirausahaan pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditif dan visual pada umumnya berada pada kriteria tinggi untuk

kemampuan kognitif, dan sangat tinggi untuk kemampuan afektif dan psikomotor. Hasil belajar kewirausahaan mencakup kemampuan kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan dan materi kewirausahaan yang memuat dasar-dasar kewirausahaan. Kemampuan afektif, meliputi : kemauan menanggapi (respon), motivasi, kesungguhan, keingintahuan, inisiatif dan disiplin yang memiliki jiwa wirausaha. Kemampuan psikomotor, meliputi penguasaan keterampilan dalam merencanakan suatu usaha busana, keterampilan dalam membuka dan mengelola usaha busana, dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah-masalah yang dihadapi pada saat mengelola usaha busana.

3. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis gaya belajar mahasiswa memberikan pengaruh pada hasil belajar kewirausahaan yang ditunjukkan dengan adanya pengaruh positif yang signifikan yang berada pada kriteria tinggi.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian tentang pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan mengandung implikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berbasis gaya belajar mahasiswa pada perkuliahan kewirausahaan yang telah dilakukan oleh Arifah dkk (2007), sudah mencapai kriteria sangat tinggi. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa model pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar mahasiswa mampu

memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan kewirausahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kewirausahaan sebagian besar berada pada kriteria sangat tinggi. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa perkuliahan kewirausahaan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis gaya belajar mahasiswa berpengaruh pada hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran berbasis gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan berada pada kriteria tinggi.

C. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba untuk mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai bahan masukan bagi beberapa pihak, terutama :

1. Mahasiswa, berupaya untuk lebih mengoptimalkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki, baik auditif maupun visual di dalam kegiatan belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Dosen mata kuliah kewirausahaan, seyogyanya dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa melalui pengembangan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi keragaman gaya belajar mahasiswa.

3. Jurusan PKK FPTK UPI, seyogyanya dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai dalam kegiatan perkuliahan sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan dalam upaya mengakomodasi gaya belajar mahasiswa.

